

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun pendekatan penelitian yang di gunakan peneliti di sini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan ataupun pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintahan Kota Palangkaraya khususnya wilayah Kecamatan Jekan Raya, Kode Pos 73112.

#### **C. Subjek dan Objek**

Subjek pada peneltian ini adalah kalangan masyarakat khususnya di kecamatan Jaken Raya, Kota Palangkaraya. Dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Masyarakat, dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalangan masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Jaken Raya, yang mana masyarakat kenal dan atau pernah menggunakan produk-produk perbankan syariah. Kemudian metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *nonprobabilitas* dengan teknik *Judgment Sampling* (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Sehingga

dalam teknik sampling ini, yang diambil menjadi sampel adalah masyarakat di kecamatan Jaken Raya, Kota Palangkaraya, khususnya dengan kriteria sudah dewasa dan sudah bekerja serta dapat mewakili populasi. Adapun dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui. Sehingga penentuan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus Cochran, William Gemmcil (1977) sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$\text{Rumus Cochran: } n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% dengan nilai

1,96.

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% = 0,1

Adapun jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa random berukuran  $96,04 = 96$  akan memberikan selisih estimasi rata-rata dengan kurang dari 0,05. Jadi sampel yang diambil sebesar 100 orang masyarakat yang berada di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya dan belum memiliki akun di bank syariah.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti melalui survei secara langsung ke lapangan dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang dikenal dan atau yang pernah melakukan kegiatan transaksi produk-produk perbankan syariah, khususnya di wilayah kecamatan Jaken Raya Kota Palangkaraya dengan kriteria sudah dewasa dan sudah bekerja.

Adapun kuesioner yang disebar dan yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan dan atau pernyataan tertulis seputar pemahaman, pengetahuan, praktek dan penggunaan produk-produk perbankan syariah. Adapun, skala pada

penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu (Abuzar Asra, 2016). Dalam penelitian menggunakan 5 jenjang skala yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber Abuzar Asra Metode Penelitian Survei*

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti disini adalah teknik analisis deskriptif survei. Dimana penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau terkait bidang tertentu. Sedangkan penelitian survei yaitu dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang di ajukan kepada responden. Biasanya

digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Tersiana, 2018).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Imam Ghozali, 2011).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung koefisien kolerasi antara skor item dengan skor totalnya, dengan menggunakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 responden dan  $r_{tabel} = df = N - 2 = 0.199$  syarat minimum yang dapat memenuhi syarat adalah jika  $r > 0.374$ . Apabila ada korelasi dengan skor total kurang dari 0.199 atau  $sig > 5\%$  maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. (Sugiyono, 2012)

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Menurut Imam

Ghozali suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. (Imam Ghozali, 2011).

### 3. Analisis Indeks Jawaban

Analisis indeks jawaban per variabel ini bertujuan mengetahui gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini. Terutama mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis indeks yang menggambarkan responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor 1 sampai 5, 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skor maksimal 5 dan minimal 1, maka perhitungan indeks responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = (\%F_1 \times 3) + 10$$

Dimana :

F<sub>1</sub> : adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuisioner.

Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini pada variabel independen (pengetahuan 4 pertanyaan, variabel lokasi 5 pertanyaan, dan variabel agama 4 pertanyaan) dan variabel dependen terdiri dari 5 pertanyaan (minat masyarakat). Total nilai indeks adalah 100 dengan menggunakan kriteria 3 kotak (*three box method*), maka rentang 100 (10-100) akan menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar

interpretasi nilai indeks. Penggunaan 3 kotak (*three box method*) terbagi sebagai berikut (Ferdinand, 2006):

10,00 - 40,00 = rendah

40,01 - 70,00 = sedang

70,01 - 100 = tinggi

Peneliti menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 26 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012):

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan  $X_1$ , Lokasi  $X_2$  dan Agama/Bagi Hasil  $X_3$ ) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, Danang, 2012).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal.134)

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi kesamaan maka itu disebut dengan Homoskedastisitas dan apabila tidak ada kesamaan maka disebut Heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135).

Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yakni dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan



uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 26. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, di bawah serta sekitar angka 0 dan titik mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig.  $<$  0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig.  $<$  0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## **5. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen ialah Pengetahuan, Lokasi dan Agama/Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah.

## 6. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018).

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T (uji parsial) adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau individu variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan ( $X_1$ ), Lokasi ( $X_2$ ), Agama/Bagi Hasil ( $X_3$ ) terhadap Minat Masyarakat ( $Y$ ). Adapun dasar pengambilan keputusan uji parsial ini didasarkan kepada pengambilan nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### b. Uji F

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018)

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.